BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sejak awal tahun 2020, muncul *Corona Virus Disease 19* atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 di Indonesia . Kemunculan COVID-19 berdampak pada adanya keputusan pemerintah untuk melakukan *lokdown,* sehingga menyebabkan banyak pekerjaan menjadi terhambat dan tingkat perekonomian menurun. Selain itu dampak dari pandemi covid saat ini adalah harga kebutuhan hidup meningkat seperti harga kebutuhan pokok mulai dari beras hingga lauk pauk, dan juga kebutuhan harian lainya. Hal ini menyebabkan beberapa ibu rumah tangga ikut serta dalam mencari nafkah tambahan untuk mencukupi kebutuhan harian kelurga. Sehingga dapat mempengaruhi pola asuh ibu dan pemenuhan nutrisi pada anak.

Selain desakan ekonomi, tingkat pengetahuan dan ketlatenan ibu juga dapat mempengaruhi pola asuh dan pemenuhan nutrisi pada anak. Karena selain tingkat ekonomi, pengetahuan ibu juga sangat penting untuk mencegah anak terhindar dari stunting atau gizi buruk. Pemenuhan nutrisi pada lima tahun pertama kehidupan sangat penting, terumatama pada usia pra-sekola karena perkembangan fisik dan otak terjadi dengan cepat. Status gizi dipengaruhi oleh bentuk pengasuhan keluarga , ketersediaan makan dalam keluarga,sanitasi lingkungan dan layanan kesehatan individu.(Usia et al., 2020)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, prevalensi balita dengan gizi buruk uisa 0-59 di indonesia sebesar 7,9%,

sedangkan balita dengan gizi kurang sebesar 13,8%, dan balita dengan underweight sebesar 17,7%.(Jannah, 2020)

Pola asuh Ibu merupakan salah faktor yang berkaitan erat dengan perkembangan balita, meliputi waktu, perhatian, kasih sayang, dan dukungan terhadap anak, biasanya tertuang dalam cara memberikan makanan, merawat, dan mencukupi kebutuhan harianya yang kan berpengaruh pada fisik, mental , dan sosial anak. (Zinduka et al., 2022)

Pola asuh makan merupakan praktek pengasuhan yang diterapkan ibu kepada anak, berkaitan dengan cara dan situasi makan. Ibu berperan sebagai *gate keeper*, yaitu orang yang menentukan bahan makanan yang akan dibeli, di masak dan di siapkan. Ibu berperan penting dalam penatalaksanaan pangan bagi anak. Hal ini berhubungan dengan keadaan dan tingkat pengetahuan ibu dalam hal kesehatan dan status gizi, karena kekurangan gizi pada anak ditentukan oleh pola asuh dalam keluarga. Sedangkan tingkat pemberian pola asuh terhadap anak ditentukan oleh keadaan ekonomi, pendidikan, kesiapan mental dan pertahanan keluarga dalam menjalani kehidupan rumah tangga, sehingga kecukupan rumah tangga sangat menetukan kelangsungan hidup anak dimasa yang akan datang.(Jannah, 2020)

Pola pengasuhan yang salah sudah peneliti temukan di lingkungan peneliti, peneliti menemukan ibu yang kurang memperhatikan asupan makan anak karena bekerja dan ibu yang tidak bekerja namun kurang telaten dalam pemenuhan nutrisi anaknya, sehingga menyebabkan pemenuhan gizi pada anak menjadi kurang.

Berdasarkan gambaran diatas, peneliti menemukan bahwa di Posyandu Balita Loding Desa Sumberagung ditemukan ibu yang bekerja dan ibu yang tidak

telaten saat memberikan asupan makanan pada anak. Pola asuh yang diterapkan oleh para ibu dapat mempengaruhi tingkat status gizi pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu bagaimana gambaran pola asuh ibu dan status gizi anak usia 3-5 tahun.

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pola asuh ibu dan status gizi anak usia 3 – 5 tahun.

b. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Pola Asuh yang diterapkan Ibu
2. Mengidentifikasi Status Gizi Anak Usia 3 – 5 tahun

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang gambaran pola asuh ibu dan status gizi anak usia 3-5 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti

Sebagai tempat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan di tempat kuliah, menambah pengalaman, dan pengembangan wawasan tentang pola asuh ibu dan status gizi anak.

b. Posyandu Balita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan unrtuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pola asuh ibu dan status gizi anak di wilayah Posyandu Balita, agar dapat dilakukan intervensi pada balita yang memiliki status gizi kurang maupun berlebih.